

BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM

PRESKRIPSI I



Oleh :

Dwi Nurahmanto, S.Farm., Apt.

Budipratiwi W., S.Farm., Apt.

Lina Winarti, S.Farm., Apt

Laboratorium Farmasetika

Fakultas Farmasi

Universitas Jember

2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi I semester II Tahun ajaran 2008/2009 Fakultas Farmasi Universitas Jember dapat diterbitkan.

Setelah menyelesaikan praktikum Preskripsi I ini diharapkan mahasiswa mampu mengetahui, memahami, dasar-dasar formulasi, menganalisis permasalahan yang ada dalam formulasi dan pemecahannya, serta terampil meracik formula obat.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi I ini dan sangat mengharapkan masukan yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan yang akan datang.

Jember, Februari 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar	1
2. Daftar Isi	2
3. Peraturan dan tata tertib Praktikum Preskripsi I	3
4. Buku acuan yang digunakan dalam Praktikum Preskripsi I	6
5. Pokok Bahasan Praktikum	7
6. Cara membuat jurnal Praktikum Preskripsi I	8
7. Teori Dasar	12
8. Resep-resep yang dipraktikkan	30
9. Daftar Pustaka	41

PERATURAN DAN TATA TERTIB PRAKTIKUM PRESKRIPSI

I. PERATURAN UMUM

1. Waktu praktikum dan responsi

Praktikum dilakukan seminggu sekali dengan alokasi waktu :

- pretes : 10 menit
- praktikum : 90 menit
- diskusi : 20 menit

2. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang telah:

- a. Mengikuti kuliah dan ujian mata kuliah Pengantar Farmasetika semester 1 dan telah atau sedang mengambil mata kuliah Preskripsi
- b. Mendaftar dan mengisi Kartu Rencana Studi

3. Praktikan harus mengikuti seluruh materi praktikum . Jika selama 2x berturut-turut tidak mengikuti praktikum tanpa alasan yang jelas, dianggap mengundurkan diri dan mendapatkan nilai E.

4. Praktikan yang berhalangan mengikuti praktikum diwajibkan memberikan keterangan tertulis atau surat keterangan dokter apabila sakit. Surat keterangan tersebut harus sudah diserahkan selambat-lambatnya 3 hari kepada kordinator/pembimbing praktikum

5. Evaluasi praktikum

6. Evaluasi praktikum dilakukan melalui hasil:

- Praktikum harian : 40 % dari nilai total, terdiri dari nilai :
 - * Pretes : 10 %
 - * Jurnal dan diskusi : 30 %
 - * Cara kerja : 40 % (kebersihan, cara menimbang, cara meracik sediaan)
 - * Sediaan : 20 %
- Ujian akhir praktikum : 60 % dari nilai total (jurnal, cara kerja, sediaan)

II. TATA TERTIB PRAKTIKUM PRESKRIPSI

1. Praktikan wajib sudah berada di Laboratorium 10 menit sebelum praktikum dimulai, untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

2. Praktikum yang terlambat > 10 menit sesudah praktikum dimulai tidak diperkenankan mengikuti praktikum, kecuali ada alasan yang sah dan dapat diterima.
3. Praktikan harus menggunakan jas laboratorium dan bekerja jujur, rapi, serta bersih.
4. Praktikan harus menyediakan sendiri peralatan praktikum yang tidak disediakan oleh Laboratorium diantaranya sudip, wadah sediaan, etiket, serbet, penara.
5. Praktikan diwajibkan memelihara peralatan laboratorium, menghemat bahan, dan memelihara kebersihan laboratorium.
6. Setiap mulai praktikum, praktikan diwajibkan memeriksa / mencocokkan alat-alat dengan daftarnya. Bila ada yang tidak cocok segera melapor kepada laboran.
7. Praktikan harus bekerja sendiri dan tidak diperkenankan bercakap-cakap dengan sesama praktikan.
8. Praktikan hanya boleh mengerjakan sediaan dengan nomor yang sesuai dengan nomor urut yang tercantum di meja masing-masing.
9. Pada waktu menimbang bahan, hanya diperkenankan mengambil satu botol bahan obat dan setelah selesai menimbang, praktikan harus mengembalikan botol tersebut ke tempatnya semula.
10. Bahan yang telah ditimbang di atas kertas timbang atau wadah lain harus segera dikerjakan. Tidak diperkenankan menyimpan lebih dari 2 macam bahan hasil penimbangan.
11. Praktikan tidak diperkenankan mengerjakan sediaan berikutnya sebelum sediaan yang dikerjakan selesai sempurna, kecuali dalam hal ini telah mendapat persetujuan dari pembimbing.
12. Kotoran yang padat dan berlemak harus dibuang dalam bak sampah, tidak diperkenankan membuang dalam bak pencuci.
13. Selesai praktikum, meja praktikum harus dibersihkan, untuk kemudian diserahkan pada petugas laboratorium.

III. PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN DAN TATA TERTIB

Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib dapat dikenakan sanksi berupa:

1. Peringatan keras
2. Penghentian praktikum
3. Skorsing sementara atau seterusnya
4. Tindakan administratif lainnya

Tindakan 1,2 dapat dilakukan oleh pembimbing praktikum

Tindakan 3,4 dapat dilakukan oleh Kepala Laboratorium atas usulan Koordinator Praktikum

IV. PERATURAN UJIAN PRAKTIKUM

Praktikan boleh mengikuti ujian praktikum bila telah:

1. Menyelesaikan 80 % jumlah sediaan yang diprogramkan
2. Mengganti alat-alat praktikum yang hilang atau pecah
3. Mendaftarkan diri dan mengikuti nomor undian di meja praktikum

V. PENUTUP

1. Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam peraturan ini akan diatur tersendiri kemudian
2. Peraturan dan tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jember, Maret 2009
Kepala Bagian Farmasetika

Ttd

Budipratiwi W, S.Farm., Apt.

BUKU ACUAN YANG BANYAK DIGUNAKAN DALAM PRAKTIKUM PRESKRIPSI

1. Dep.Kes. RI, Farmakope Indonesia, Edisi 3, Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979.
2. Dep.Kes. RI, Farmakope Indonesia, Edisi 4, Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995.
3. Dep.Kes. RI, Formularium Nasional, Edisi 2, Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1978.
4. Dep.Kes. RI, Ekstra Farmakope Indonesia, Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
5. Nederlandsche Pharmacopee edisi V (terjemah) dan VI
6. The United State Pharmacopoeia, 22 rev, and National Formulary XVI, Mack Publishing Co. 1985.
7. Gennaro RE (Ed). Remington's Pharmaceutical sciences, 13 Mack Publishing Co, 1957.
8. Van Duin, Ilmu Resep dalam Praktek dan Teori, Bandung PT Bukit Surungan (terjemahan).
9. Kok J. Pinkhoft en van der Wielen's Pharmacotherapeutische Vademicum, edruk, Hilversum 0.5. Centen's Uitgavernaatschappij
10. Reynolds JEF and Prasad AS, Martindale's The Extra Pharmacopoeia, 29th ed London Pharmaceutical Press, 1982.
11. The Merck Index, 10th ed.
12. Formularium Medicamentorium Indicum (FMI)
13. Formularium Mrdicamentorium Nederlandicum (FMN)